

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan strategi yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode penelitian juga merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki. Sebelum melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode atau cara-cara yang akan digunakannya. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan teratur dan terkendali sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) mengemukakan, bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara kerja untuk meneliti dan memahami objek dengan dengan prosedur yang yang masuk akal dan bersifat logis serta terdapat perolehan data yang valid. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, penulis harus dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Dalam menentukan pilihan metode, seorang penulis harus mempertimbangkan segala hal, baik kelebihan maupun kekurangannya.

Pada penulisan ini, penulis menggunakan jenis penulisan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23), “Metode penulisan kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penulisan yang mendekati penulisan eksperimen. Jenis penulisan eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penulisannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif”. Jenis metode eksperimen semu (*Quasi experiment*) yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest* dalam penulisan ini penulis akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *Discovery Learning*.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metode penelitian eksperimen, maka selanjutnya menentukan desain penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Quasi Experimental Design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *One-Shot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest*, dan *Intac-Group Compatation*. Setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda.

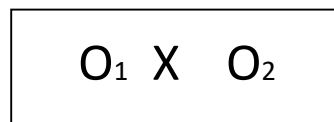
Dalam penelitian ini penulis mengguankan jenis *one group pretest-posttest*. Arikunto (2010, hlm. 124), mengatakan *one group pretest-posttest* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*).

Rancangan *one group pretest-posttest design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu seblum diberi perlakuan disebut prates dan sesudah perlakuan disebut postes.

Sugiyono (2013, hlm. 111), pola penelitian metode *one group pretest-posttest design* yaitu sebagai berikut.

Gambar 3.1

Desain Penelitian Tipe *The One Group Pretest Posttest*



Keterangan:

O₁ = nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

X = penerapan metode *discovery learning*

O₂ = nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *discovery learning* pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan pretest kepada peserta didik. Kemudian, penulis memulai pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan dengan menggunakan metode *discovery learning*. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

1. Langkah-langkah Metode *One-Group-Pretest-Posttest-Design*

Pada sebuah metode penelitian, tentunya terdapat petunjuk atau pedoman untuk melaksanakan penelitian tersebut. Hal tersebut dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat sesuai dengan harapan yang diinginkan penulis. Selain itu, pelaksanaan penelitian juga akan berjalan secara sistematis.

Langkah-langkah yang penulis tempuh di dalam pelaksanaan penelitian ini, dijabarkan sebagai berikut.

- a. Mengadakan pretes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama, sebelum diberi perlakuan (*treatment*).
- b. Memberikan perlakuan berupa penerapan metode *discovery learning* dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama.
- c. Mengadakan postes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal. Petunjuk atau pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian merupakan hal yang sangat diperlukan. Kemudian, langkah-langkah dalam suatu metode penelitian juga akan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian. Sehingga, pelaksanaan penelitian akan berjalan dengan lebih teratur dan terkendali.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Subjek penelitian adalah populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek. Penulis melakukan penelitian pada siswa kelas XI SMAN 1 Ciparay sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMAN 1 Ciparay.
- b. Kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Ciparay tahun pelajaran 2016/2017 dalam mengikuti pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan metode *discovery learning*.
- c. Metode *discovery learning* dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama pada siswa kelas XI SMAN 1 Ciparay.

Berdasarkan uraian tersebut pula, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian merupakan hal yang diuji dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, yang akan diuji adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama, kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama, dan metode pembelajaran *discovery learning* yang digunakan dalam penelitian.

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 81) mengemukakan, bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel dengan cara *purposive sampling*. Tujuannya agar penulis dapat menentukan sampel yang diperlukan penulis, sehingga memenuhi keinginan dan kepentingan peneliti sesuai tujuan penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas XI SMAN 1 Ciparay.
- b. Materi pembelajaran yaitu menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning*.
- c. Keefektifan metode *discovery learning* dari hasil tes peserta didik dalam pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks di kelas XI SMAN 1 Ciparay.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih objek penelitian yang diuji adalah peserta didik di kelas XI SMAN 1 Ciparay. Hal tersebut dikarenakan jumlah peserta didik yang memadai yaitu lebih dari 20 peserta didik, keberadaan *genre* yang hampir berimbang yaitu terdapat peserta didik perempuan dan peserta didik laki-laki dalam satu kelas, dan kemampuan peserta didik yang beraneka ragam. Uraian-uraian tersebutlah yang meyakinkan penulis untuk memilih kelompok yang akan diberi tindak penelitian kepada peserta didik kelas XI SMAN 1 Ciparay.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010, hlm. 308) mengatakan, bahwa pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui rancangan pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, observasi, uji coba, tes dan teknik analisis.

a. Telaah Pustaka

Telaah pustaka ini, merupakan suatu upaya untuk memperdalam masalah melalui penyelidikan bahan atau materi penunjang, untuk mendukung keberhasilan penulis melalui buku sumber sebagai acuan teoritis. Telaah pustaka ini, dilakukan dengan menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang relevan dengan penelitian. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Telaah pustaka digunakan dengan menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang relevan dengan teori membaca, strategi belajar mengajar, metode pembelajaran, buku teori drama, dan buku tentang metode *Discovery Learning*.

b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui proses observasi merupakan proses mengamati atau memperhatikan objek yang diteliti, kemudian mencatat semua data yang tampak dan dapat diamati tersebut. Saat melakukan observasi, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada

tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas XI SMAN 1 Ciparay. Adapun aspek yang diamati meliputi religius, tanggung jawab, jujur dan disiplin.

c. Uji Coba

Pada penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning*. Selain itu, pelaksanaan uji coba ini juga dilakukan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Uji coba ini tentunya dilakukan pada saat kegiatan belajar dan mengajar. Sehingga melibatkan peran dari peserta didik dan guru pada saat pelaksanaannya. Uji coba ini dilakukan tentu memiliki tujuan dalam pelaksanaannya. Tujuan dilakukannya uji coba dalam penelitian tersebut adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan penulis dan peserta didik dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

d. Teknik Tes

Teknik tes ini, dilakukan untuk mendapatkan data berupa nilai dari peserta didik. Pada penelitian ini, penulis melakukan tes yang berupa pretes dan postes kepada peserta didik. Teknik ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan objek yang diteliti. Sesuai dengan model penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk tes uraian.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis akan melakukan empat macam teknik pengumpulan data. Empat macam teknik pengumpulan data tersebut terdiri dari teknik studi pustaka, teknik observasi, melakukan uji coba, kemudian teknik tes. Hasil dari pengumpulan data tersebut nantinya akan diakumulasi, dan menjadikannya sebagai tolak ukur untuk mendapatkan hasil dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana pelaksanaan pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

b. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Untuk mengetahui kriteria penilaiannya, penulis membuat kisi-kisi penilaian berupa lembar observasi. Adapun formatnya sebagai berikut.

Kisi-kisi Penilaian Sikap

[illegible]

JUMLAH																			

Keterangan:

BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas (skor: 1), dengan kategori kurang.

MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum konsisten (skor: 2), dengan kategori cukup.

MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten (skor: 3), dengan kategori baik.

MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten (skor: 4), dengan kategori baik sekali.

Format penilaian disesuaikan dengan ranah nilai sikap, spiritual, dan sosial dalam KI (kompetensi inti). Pengisian lembar observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maksud dari penilaian proses ini adalah untuk mengetahui perilaku atau sikap yang diperlihatkan siswa ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh penulis.

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga akan membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di sekolah. Format penilaian ini dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Sama halnya dengan RPP, format penilaian ini juga akan diserahkan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis.

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan dalam teks drama. Uji coba tersebut dilakukan

untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama dengan Menggunakan
Metode *Discovery Learning* di Kelas X SMAN 1 Ciparay
Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan.	
2.	Ketepatan Bahasa.	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran.	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator.	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran.	
5.	Kesesuaian penilaian belajar.	
6.	Media/alat peraga yang digunakan.	
7.	Buku sumber yang digunakan.	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel 3.3

Keterangan Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,50 – 4,00	A	Baik Sekali
2,50 – 3, 59	B	Baik

1,50 – 2,49	C	Cukup
< 1,50	D	Kurang

Setelah mengetahui aspek-aspek yang dinilai dalam perencanaan pembelajaran, maka penulis pun akan menjabarkan aspek-aspek apa saja yang akan dinilai dalam pelaksanaan pembelajaran. Perlu diketahui, bahwa perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran adalah dua hal yang berkaitan. Sehingga, penulis harus memerhatikan kedua hal tersebut. Adapun format penilaian pelaksanaan pembelajaran yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Isi dan Kebahasaan Teks Drama dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* di Kelas XI SMAN 1 Ciparay Tahun Pelajaran 2016/2017

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Pelaksanaan Pembelajaran	
	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas.	
2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Kesesuaian bahasa.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan menerangkan.	
6.	Kemampuan memberikan contoh.	
7.	Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi.	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9.	Pengelolaan kelas.	
	Bahan pengajaran	
1.	Penguasaan materi.	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran.	

3.	Ketepatan waktu.	
4.	Kemampuan menutup pelajaran.	
Penampilan		
1.	Kemampuan berhungan dengan siswa.	
2.	Stabilitas emosi.	
3.	Pemahaman terhadap siswa.	
4.	Keterampilan berpakaian.	
Pelaksanaan pretes dan postes		
1.	Konsekuensi terhadap waktu.	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes.	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel 3.5

Keterangan penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,50 - 4, 00	A	Baik sekali
2,50 - 3,49	B	Baik
1,50 – 2,49	C	Cukup
< 1.50	D	Kurang

Format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Hal ini akan mempermudah guru bidang studi menilainya.

d. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Uraian

Lembar kerja peserta didik dapat diartikan sebagai lembaran yang berisi tugas berupa pernyataan atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Penulis akan membuat lembar kerja peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan metode *discovery learning* yang telah dilakukan. Sesuai dengan desain penelitian,

penulis akan memberikan LKPD kepada peserta didik pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran, dapat juga dikatakan pretes dan postes. Adapun format kisi-kisi lembar peserta didik sebagai berikut.

Tabel 3.6

**Format Kisi-kisi Penilaian Pembelajaran Menganalisis Isi dan Kebahasaan
Teks Drama dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning* pada Siswa
Kelas XI di SMAN 1 Ciparay Tahun Ajaran 2016/2017**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3. 19. Menganalisis isi dan kebahasaan teks drama	3.19.1 Menuliskan unsur intrinsik teks drama berdasarkan tema. 3.19.2 Menuliskan unsur intrinsik teks drama berdasarkan tokoh dan penokohan. 3.19.3 Menuliskan unsur intrinsik teks drama berdasarkan latar. 3.19.4 Menuliskan unsur intrinsik teks drama berdasarkan alur atau plot. 3.19.5 Menuliskan unsur ekstrinsik teks drama	Tes	Tes Tertulis	1. Tuliskanlah tema yang terdapat dari teks drama tersebut! 2. Tuliskanlah tokoh serta penokohan dalam teks drama! Serta-kan kalimat penunjang gagasan anda! 3. Tuliskanlah latar cerita dari teks drama tersebut! 4. Sebutkanlah alur dari teks drama tersebut

		berdasarkan amanat yang disam-paikan pengarang. 3.19.6 Menentukan gaya bahasa/ majas yang terdapat dalam teks drama.			dengan tersusun! 5. Jelaskanlah amanat secara keseluruhan yang terdapat dalam teks drama tersebut! 6. Sebutkan gaya bahasa yang digunakan dalam teks drama tersebut!
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen dalam bentuk soal berikut.

1. Tuliskanlah tema yang terdapat dari teks drama tersebut!
2. Tuliskanlah tokoh serta penokohan dalam teks drama! Sertakan kalimat penunjang gagasan anda!
3. Tuliskanlah latar cerita dari teks drama tersebut!
4. Sebutkanlah alur dari teks drama tersebut dengan tersusun!
5. Jelaskanlah amanat secara keseluruhan yang terdapat dalam teks drama tersebut!
6. Gaya bahasa apasajakah yang terdapat dalam naskah tersebut? Tuliskan berserta cuplikan naskahnya!

Pada instrumen di atas, penulis bermaksud untuk mengukur kemampuan peserta didik saat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tentunya terdapat pada kegiatan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning*. Agar terdapat kemudahan bagi penulis,

penulis melakukan perhitungan penilaian. Maka dari itu, penulis akan menghitung nilai dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Kriteria penilaian:

Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan lengkap dan tepat.

Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.

Skor 1 : Apabila peserta didik hanya mampu menjawab pertanyaan dengan kurang tepat.

Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan.

Kriteria penilaian tersebut akan dijelaskan lebih merinci melalui rubrik penilaian. Hal tersebut bertujuan agar penulis dapat menilai hasil kegiatan peserta didik dengan menggunakan pedoman penilaian yang sesuai. Sehingga, penulis tidak akan kesulitan untuk menilai hasil kerja peserta didik. Adapun rubrik penilaian pada tes uraian yang akan dilaksanakan, sebagai berikut.

Tabel 3.7

Rubrik Penilaian

Indikator Kompetensi	Deskriptor			Kriteria
	Bobot	Skor maksimal	Skor ideal	
Menentukan tema dari teks drama yang dibaca.	2	3	6	<p>Skor 3: Apabila siswa mampu menentukan tema drama dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa menentukan tema drama dengan tepat.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa menentukan tema drama dengan kurang tepat.</p> <p>Skor 0: apabila siswa tidak menjawab.</p>

Menjelaskan tokoh dan penokohan drama dengan rinci dan tepat.	3	3	9	<p>Skor 3: apabila siswa mampu menjelaskan tokoh dan penokohan dengan rinci dan lengkap.</p> <p>Skor 2: apabila siswa hanya mampu menjelaskan beberapa tokoh dan penokohan.</p> <p>Skor 1: apabila siswa menjelaskan tokoh dan penokohan dengan kurang tepat.</p> <p>Skor 0: apabila siswa tidak menjawab.</p>
Menentukan latar/seting drama dengan benar.	2	3	6	<p>Skor 3: apabila siswa mampu menjelaskan latar/seting dengan lengkap dan tepat.</p> <p>Skor 2: apabila siswa hanya mampu menjelaskan beberapa latar dengan tepat.</p> <p>Skor 1: apabila siswa menjawab kurang lengkap.</p> <p>Skor 0: apabila siswa tidak menjawab.</p>
Menjelaskan alur/plot drama dengan tepat.	2	3	6	<p>Skor 3: apabila siswa mampu menjelaskan alur/plot dengan lengkap dan tepat.</p>

				<p>Skor 2: apabila siswa hanya mampu menjelaskan sebagian.</p> <p>Skor 1: apabila siswa menjawab dengan kurang tepat.</p> <p>Skor 0: apabila siswa tidak menjawab.</p>
Menjelaskan amanat dalam drama dengan tepat.	2	3	6	<p>Skor 3: apabila siswa mampu menjelaskan amanat dengan sangat tepat.</p> <p>Skor 2: apabila siswa mampu menjelaskan amant dengan tepat.</p> <p>Skor 1: apabila siswa menjelaskan dengan kurang tepat.</p> <p>Sko1 0: apabila siswa tidak menjawab.</p>
Menjelaskan gaya gaya bahasa yang terdapat dalam drama.	3	3	9	<p>Skor 3: apabila siswa mampu menyebutkan dengan lengkap dan tepat sekali.</p> <p>Skor 2: apabila siswa mampu menyebutkan dengan tepat.</p> <p>Skor 1: apabila siswa hanya mampu menyebutkan sebagian.</p> <p>Skor 0: apabila siswa tidak mampu menjawab.</p>

Pedoman Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times \text{SN (100)} = \text{Skor Perolehan}$$

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih menggunakan tes uraian pada pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan. Tes uraian ini berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan kemampuan peserta didik kelas XI SMAN 1 Ciparay. Tes uraian yang disusun oleh penulis merupakan serangkaian pertanyaan yang berupaya menggali potensi atau kemampuan peserta didik, terutama pada pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Tentunya kemampuan peserta didik tersebut akan berdampak terhadap hasil kegiatan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama. Jika peserta didik dapat memenuhi kriteria penilaian dengan sesuai, maka peserta didik dapat dikatakan berhasil mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Begitu pula dengan penulis. Jika penulis dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap peserta didik saat kegiatan belajar dan mengajar, maka penulis dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis setelah mendapatkan seluruh data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Data-data tersebut dapat diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen. Data-data yang telah diperoleh, akan diolah untuk mengetahui perkembangan perubahan yang dialami penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning*. Pengolahan data ini pun dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang dialami oleh peserta didik, dalam pelaksanaan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama.

Setelah data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data sudah terkumpul, maka harus segera dianalisis oleh penulis. Hal tersebut biasa disebut dengan mengolah data, atau sering juga disebut sebagai pengolahan data. Hal ini dilakukan dengan tujuan, agar data-data yang diperoleh dapat dianalisis dan hasilnya dapat disesuaikan dengan hipotesis yang telah dibuat oleh penulis.

Teknik analisis pada data-data yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning*, dapat dilihat dari perolehan pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menganalisis Isi dan
Kebahasaan Teks Drama dengan Menggunakan Metode *Discovery Learning*
pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Ciparay
Tahun 2016/2017

No.	Kode Pretes dan Postes	Skor untuk tiap butir instrumen						Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6		
1.									
2.									
3.									
Jumlah									
Rata-rata									

Keterangan :

1. Ketepatan menuliskan tema berdasarkan teks drama yang dibaca.
2. Ketepatan menuliskan peran dan sifat tokoh dalam teks drama yang dibaca.
3. Ketepatan menuliskan latar atau rentetan peristiwa secara tersusun berdasarkan teks drama yang dibaca.
4. Ketepatan menuliskan alur atau plot berdasarkan teks drama yang dibaca.
5. Ketepatan menuliskan amanat secara keseluruhan berdasarkan teks drama yang dibaca.
6. Ketepatan menentukan gaya bahasa yang terdapat dalam teks drama yang dibaca.

Setelah mendapatkan data dari hasil pretes dan postes, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis. Dalam bab I telah penulis terangkan tentang

beberapa hipotesis yang mendasari penelitian ini. Uji hipotesis berfungsi untuk membuktikan hipotesis-hipotesis yang telah penulis tentukan.

Tabel 3.9
Format Analisis Hasil Penilaian Pretes dan Postes

No.	Nama Siswa	X1 (pretes)	X2 (postes)	d (X2-X1)	d ²
1.					
2.					
3.					
dst.					
Jumlah					
Rata-rata					

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut:

- a) menghitung mean dari perbedaan hasil pretes dan postes;

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b) mencari kuadrat deviasi;

$$\sum Xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- c) mencari koefisien dengan rumus sebagai berikut;

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x_d^2}{N(N-1)}}}$$

- d) melihat t pada tabel dengan taraf signifikansi $5\% = 0,05$ pada tahap kepercayaan

$$95\% \quad t = t \left[1 - \frac{1}{2} \alpha \right] \text{ terlebih dahulu dengan menetapkan d.b} = N-1;$$

- e) menguji signifikansi koefisien t .

$$t^{\text{tabel}} = t (1 - 1/2 \cdot \alpha) \text{ (d.b)}$$

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, hipotesis ditolak.

Uji hipotesis dilakukan oleh penulis untuk membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning*. Uji hipotesis melibatkan penghitungan data hasil pretes dan data hasil postes. Kesimpulannya yaitu, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti hipotesis diterima sedangkan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti hipotesis ditolak.

F. Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Penyusunan Silabus

Mulyasa (2013, hlm. 183) mengungkapkan dalam kurikulum 2013, silabus sudah disiapkan oleh pemerintah, baik untuk kurikulum nasional maupun untuk kurikulum wilayah, sehingga guru tinggal mengembangkan rencana pembelajaran, yang tidak terlalu jelimet.

Berdasarkan uraian di atas silabus kurikulum 2013 sudah disiapkan oleh pemerintah. Akan tetapi, penulis dalam penelitiannya mengembangkan indikator yang terdapat dalam silabus yang dibuat oleh pemerintah. Adapun silabus yang telah disusun oleh penulis dalam pembelajaran mengonversi teks cerita pendek menjadi sebuah puisi dengan menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut.

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mulyasa (2011, hlm. 212) berpendapat bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP dan silabus untuk pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama dengan menggunakan metode *discovery learning* terlampir dalam lampiran.

G. Prosedur Penelitian

Sebelum penulis melakukan pelaksanaan penelitian, tentunya memerlukan rancangan atau prosedur penelitian. Hal tersebut dikarenakan, agar pelaksanaan penelitian berjalan sesuai aturan yang telah disusun, dan dapat lebih terkendali. Sehingga, pengumpulan data yang telah dilaksanakan, dapat diolah dengan baik beserta rumus-rumus yang telah disiapkan.

Pada sebuah penelitian yang baik, tentunya memiliki prosedur yang baik pula. Demi terwujudnya penelitian yang berjalan dengan baik, alangkah baiknya jika penulis mengikuti prosedur yang telah disusun. Salah satunya yaitu dengan berpedoman pada langkah-langkah penelitian yang telah dirancang. Penulis menggunakan prosedur penelitiannya sebagai berikut

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan segala hal sebelum melakukan penelitian. Hal-hal yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut.

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penulisan.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

Tahap ini dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian benar-benar dilakukan di lapangan. Pelaksanaan tahap ini dilakukan, agar pelaksanaan penelitian lebih terkendali

2. Tahap Pelaksanaan Penulisan

Pada tahap ini, penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan persiapan yang telah disiapkan. Tahap pelaksanaan ini meliputi hal sebagai berikut.

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode *Discovery Learning* untuk pembelajaran menganalisis isi dan kebahasaan teks drama.
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

Tahap ini dapat juga disebut sebagai tahapan inti. Dapat dikatakan seperti itu karena, tahap-tahap yang dijelaskan di atas merupakan tahapan inti dalam pelaksanaan penelitian. Tahapan inti merupakan tahapan yang dilakukan pada pertengahan kegiatan penelitian, yang akan berpengaruh pada data dan hasil penelitiannya tersebut. Maka dari itu, tahapan ini haruslah disusun secara cermat dan sesuai dengan hasil yang diinginkan dalam pelaksanaan penelitian. Hal tersebut juga dikarenakan, terdapatnya tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian.

3. Tahap Pelaporan Penulisan

Pada tahap ini, penulis harus melaporkan hasil penelitian berupa informasi dan data-data dari kegiatan penelitian. Hal-hal yang harus dilaporkan penulis sebagai berikut.

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning*.
- c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap di atas dapat dikatakan sebagai tahap penutup. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam tahap penutup tersebut merupakan tahapan akhir dalam proses pengolahan data, atau proses mengolah data. Tahap penutup ini juga merupakan tahapan yang membuktikan kesesuaian hipotesis yang telah dibuat oleh penulis dengan hasil dari pengolahan data.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan beberapa tahapan penelitian. Pertama, penulis harus mencari dan mempelajari berbagai sumber untuk menemukan gagasan yang mendukung tema dalam penelitian. Kemudian, penulis membuat proposal sesuai aturan dan kaidah yang disepakati. Setelah itu, penulis melaksanakan seminar sebelum mengalami beberapa revisi atau perbaikan dalam proposal yang telah disusunnya. Setelah melakukan revisi atau perbaikan, penulis melaksanakan penelitiannya dan kemudian melaporkan hasil data yang penulis peroleh.